

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan yang dialami oleh setiap ibu hamil akan banyak menimbulkan dampak bagi ibu hamil tersebut. Secara fisik, ibu hamil akan merasakan letih, lemah, dan lesu, sehingga ibu hamil akan bergantung kepada orang yang disekitarnya. Sedangkan secara psikologis, ibu hamil akan merasakan kecemasan dengan kehamilannya (Janiwarty & Pieter, 2013). Salah satu kondisi berbahaya yang sering dialami ibu hamil adalah anemia.

Menurut data WHO dalam *Worldwide Prevalence of Anemia* tahun 2016 menunjukkan bahwa presentasi ibu hamil yang menderita anemia yaitu 40,1% dari total ibu hamil diseluruh dunia. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, angka kejadian anemia ibu hamil di Indonesia meningkat yaitu dari 37,1% tahun 2013 menjadi 48,9% tahun 2018 ibu hamil. Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2017 bahwa cakupan anemia ibu hamil pada kisaran 15% - 39%. Berdasarkan data Kabupaten Deli Serdang tahun 2019 dari 48.877 sasaran ibu hamil terdapat 1.883 ibu hamil yang menderita anemia. Sedangkan pada Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang pada tahun 2019 dari 2849 ibu hamil terdapat 121 (4,25%) ibu hamil yang menderita anemia dan pada bulan Januari-Mei 2020 terdapat 28 ibu hamil menderita anemia berdasarkan hasil pemeriksaan dan tes lab darah yang dilakukan pada ibu hamil.

Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh kekurangan sel darah merah yang sehat atau ketika sel darah merah tidak berfungsi dengan baik. Kadar hemoglobin dalam darah harus berada dalam kisaran normal dengan kadar Hb normal untuk laki-laki dewasa adalah 14-18 g/dL (gram per desiliter) dan kadar Hb normal wanita dewasa adalah 12-16 g/dL. Sedangkan anemia pada ibu hamil terjadi akibat rendahnya kandungan hemoglobin dalam tubuh semasa hamil atau kurangnya sel-sel darah merah di dalam darah daripada biasanya dengan kadar hemoglobin di bawah 11 g/dL (Harmatuti, 2015). Selama kehamilan terjadi peningkatan volume darah total, peningkatan sebagian besar terjadi pada volume plasma, sedangkan volume sel darah merah tidak sebanding dengan peningkatan volume plasma. Hal tersebut berakibat terjadinya hemodilusi atau pengenceran darah meningkat sehingga kadar hemoglobin menurun (Siswosuharjo, 2010). Menurunnya kadar hemoglobin disebabkan oleh defisiensi zat besi (Fe) pada ibu hamil. Kebutuhan zat besi (Fe) pada ibu hamil mengalami peningkatan sehingga ibu hamil berisiko tinggi mengalami defisiensi zat besi (Fe). Kebutuhan total zat besi pada saat kehamilan berkisar antara 580-1340 mg, dan 440-1050 mg diantaranya akan hilang dalam tubuh saat melahirkan. Untuk mengatasi kehilangan ini, ibu hamil memerlukan rata-rata 3,5-4 mg zat besi perhari. Kekurangan zat besi (Fe) pada ibu hamil dapat menyebabkan beberapa faktor diantaranya terjadi gangguan atau pertumbuhan sel tumbuh maupun sel otak pada janin, keguguran, bayi lahir sebelum waktunya, bayi berat lahir rendah (BBLR), stunting, pendarahan sebelum serta waktu melahirkan, dan bahkan kematian ibu dan bayi merupakan resiko yang dihadapi oleh ibu hamil

yang mengalami anemia berat. Pemberian tablet Fe dilakukan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan ibu hamil terhadap zat besi (Fe).

Tablet Fe selama kehamilan berfungsi untuk membantu sintesis eritrosit, berperan mencegah kelelahan (Kemenkes RI, 2010). Apalagi ibu hamil sangat rentan terkena anemia, jadi pencegahan anemia dapat diberikan dengan memberikan tablet Fe selama kehamilan sehingga diharapkan kadar Hb ibu hamil dapat normal (Senoaji, 2012). Jika ibu hamil tidak mengonsumsi tablet Fe saat hamil maka akan mengakibatkan anemia sehingga ibu hamil akan cepat lelah dalam kesehariannya (DeLoughery, 2014). Selain itu menyebabkan pendarahan yang disebabkan karena perlengketan ari-ari, robekan rahim atau otot-otot rahim yang mengendur akibat sering bersalin. Hal ini bisa diantisipasi dengan sering periksa ada tidaknya risiko pendarahan itu. Selain rajin memeriksakan kehamilan, penting juga memeriksakan hemoglobin. Pemeriksaan Hb penting untuk menghindari kemungkinan anemia. Hal ini disebabkan ibu yang anemia berisiko otot-otot rahim melemah dan tidak segera menutup kembali pasca melahirkan. Risikonya sama yaitu pendarahan (Afriyanti, 2012).

Untuk menanggulangi masalah anemia pada ibu hamil maka pemerintah melalui Departemen Kesehatan (DepKes) RI melaksanakan suatu program pemberian tablet Fe pada ibu hamil sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan. Namun di Puskesmas Kenangan, kepatuhan ibu hamil dalam program tersebut masih rendah dapat dilihat pada data tahun 2019, dimana masih terdapat 121 ibu hamil yang menderita anemia dari total ibu hamil yaitu 2849 ibu hamil. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang

faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah “apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang?”

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui “faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang”.

C.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui faktor pengetahuan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.
2. Mengetahui faktor motivasi ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.
3. Mengetahui faktor dukungan keluarga dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.
4. Mengetahui faktor kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.
5. Mengetahui faktor efek samping mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

D. Manfaat Penelitian

D.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

D.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Ibu Hamil:

Memberikan informasi kepada ibu hamil tentang manfaat mengkonsumsi tablet Fe, dampak jika tidak mengkonsumsi tablet Fe, dan cara mengkonsumsi tablet Fe saat hamil.

2. Bagi Kebidanan.

Memberikan masukan dan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya bagi bidan tentang pentingnya ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe sehingga dapat meningkatkan pelayanan kebidanan yang bermutu berdasarkan informasi yang didapat dari penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Adapun beberapa penelitian baik dalam bentuk jurnal maupun laporan penelitian yang mirip dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1.
Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Analisa Data
Safirah Azzahara Al Hadar (2014)	Gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil terhadap pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilannya di Puskesmas Layang Makasar tahun 2014	Deskriptif	- Pengetahuan ibu hamil - Sikap ibu hamil	Univariat dan Bivariat
Rizqi Nur Alifah (2016)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Gamping 2	Deskriptif	- Pengetahuan ibu hamil - Motivasi ibu hamil - Dukungan keluarga ibu hamil - Kunjungan ANC ibu hamil - Efek samping tablet Fe	Univariat dan Bivariat